

TUGAS AKHIR

“SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJUALAN PAKAIAN ”



Disusun oleh :

Robin Kurniawan Soesilo

24100196

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJUALAN
PAKAIAN**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

ROBIN KURNIAWAN SOESILO

24100196

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

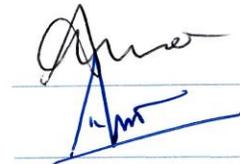
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan dan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain pada tanggal 12 Juni 2015

Nama Dosen :

1. Dra. Konihawati, S.Sn., M.A
(Dosen Pembimbing 1)
2. Christmastuti Nur, S.Ds.
(Dosen Pembimbing 2)
3. Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI
(Dosen Penguji 1)
4. Drs. Purwanto, ST., M.T.
(Dosen Penguji 2)

Tanda Tangan



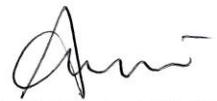
Yogyakarta, 18 Juni 2015

Dekan,



Dr. -Ing Wiyatiningsih, S.T., M.T., IAI

Ketua Program Studi



Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJUALAN PAKAIAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjanapada Program studi Desain produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya ilmiah lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiat atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015



ROBIN KURNIAWAN SOESILO
24. 10. 0196

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir yang **SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJUALAN PAKAIAN**. Banyak waktu, tenaga dan pikiran yang tcurahkan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini sehingga banyak pula ilmu yang dapat dipetik sebagai buah dari hasil kerja keras selama ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses Tugas Akhir ini. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- Mama dan Papa beserta seluruh keluarga yang tiada hentinya selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir hingga selesai tepat pada waktunya.
- Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir yang senantiasa membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan kritik masukan dan ide dalam Tugas Akhir.
- Christmastuti Nur, S.Ds. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir yang telah banyak membantu, memberi semangat dan masukan dalam setiap proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- Seluruh dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam proses pendewasaan pikiran dan pribadi dari awal semester hingga sampai tugas akhir.
- Mandiri Craft yang telah mencurahkan tenaga, waktu dan pikiran dalam proses pembuatan produk tugas akhir.
- Kerenhapukh, Nikolas aditya, dan Stefano Kevin selaku sahabat terdekat yang telah banyak membantu dan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam proses penyelesaian produk.
- Teman-teman seperjuanganku yang selalu membantu dan memberi dukungan Okta, IkhsanTogatorop, Tian, Ludy, Rendy, Arif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pernyataan Desain.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Tujuan penelitian.....	4
1.6 Batasan Produk.....	5
1.6 Metode Desain.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan UKM di Yogyakarta.....	7
2.1.1 Masalah UKM.....	8
2.2 PengertianPasar.....	9
2.2.1 Jenis-jenis Pasar.....	10
2.2.2 Pasartemporer.....	11
2.2.3 Perkembangan (Tren) PasarTemporer.....	11
2.3 Pengertian <i>Garage Sale</i>	12
2.3.1 Perkembangan Tren <i>Garage Sale</i> di Yogyakarta.....	13
2.3.2 Jenis-jenis Barang yang dijual.....	14
2.4 Peluang Usaha Pakaian.....	14
2.4.1 Perkembangan Dunia <i>Fashion</i> Dalam Usaha Pakaian.....	15
2.4.2 Perkembangan Gaya Pakaian.....	16
2.5 Hubungan Display Dengan Usaha Pakaian.....	16
2.5.1 POP (<i>Point of Purchase</i>).....	17
2.5.2 Jenis-jenis Display Usaha Pakaian.....	19
2.5.3 Syarat Display yang Baik.....	21
2.5.4 Display danRuang.....	23
2.6 Standar Ukuran Rak Gawang.....	.24
2.7 Batas Beban Kendaraan RodaDua.....	25

2.8 Produk Sejenis.....	28
2.9 Simbol Keberuntungan Kebudayaan Cina.....	33

BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK, DAN LINGKUNGAN

3.1 Data pengamatan Lapangan.....	36
3.1.1 <i>Garage Sale</i>	36
3.1.2 Pengguna.....	37
3.1.3 Kebutuhan yang Dibawa.....	37
3.1.4 Pola Aktivitas Civitas Persiapan Sampai Tiba di Stand.....	38
3.2 Denah Pembagian Stand.....	42
3.3 Penataan Display Terhadap Minat Konsumen.....	43
3.4 Analisa Kegiatan dan Kajian Masalah.....	47
3.5 Analisa Produk Sejenis.....	56
3.6 Kesimpulan.....	59

BAB IV KONSEP PRODUK BARU DAN PENGEMBANGAN GAGASAN

4.1 Konsep Produk Baru.....	61
4.1.1 Desain Problem.....	61
4.1.2 Desain Brief.....	62
4.1.3 Tujuan Produk.....	62
4.1.4 Manfaat Produk.....	63
4.1.5 Pengguna.....	64

4.2 AtributProduk.....	64
4.2.1 Kebutuhan Teknis.....	64
4.2.2 Kebutuhan Psikologis.....	65
4.2.3 Kebutuhan Sumber Daya.....	66
4.2.4 KebutuhanTeknis.....	66
4.2.5 KebutuhanWaktu.....	67
4.2.6 KebutuhanLingkungan.....	67
4.3 PohonTujuan.....	68
4.4 SpesifikasiPeformaProduk.....	69
4.5 SistematikaPenggunaProduk.....	70
4.6 Blocking.....	71
4.7 Zoning.....	74
4.8 AlternatifsketsaAwal.....	75
4.8.1 Display RakGawang.....	75
4.8.2 Hanger.....	79
4.9 SCAMPER.....	81
4.10DesainAkhir.....	82
4.10.1 Display RakGawang.....	82
4.10.2 Hanger.....	82
4.11 Image board dan Mood board.....	83

4.12 Proses Pembuatan.....	85
4.12.1 Sarana Display.....	85
4.12.2 Hanger.....	87

BAB V PROTOTYPING

5.1 Gambar Teknik.....	88
5.2 Prototype.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	97

©UKYDWN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standar ukuran rak display.....	24
Gambar 2.2 Dimensi motor bebek.....	27
Gambar 2.3 dimensi jok motor.....	27
Gambar 2.4 Buah labu.....	33
Gambar 2.5 Bentuk-bentuk labu.....	35
Gambar 3.1 Foto membawa barang.....	39
Gambar 3.2 Kondisi loading barang.....	39
Gambar 3.3 Foto rak penuh pakaian.....	41
Gambar 3.4 Foto menggunakan tali untuk mengikat.....	42
Gambar 3.5 Denah pembagian stand.....	43
Gambar 3.6 Foto penataan display tidak rapi.....	43
Gambar 3.7 Pengorganisasian pakaian yang tidak rapi.....	43
Gambar 3.8 Analisa produk sejenis (1).....	56
Gambar 3.9 Analisa produk sejenis (2).....	57
Gambar 3.10 Analisa produk sejenis (3).....	58
Gambar 4.1 Bloking (1).....	71
Gambar 4.2 Bloking (2).....	71
Gambar 4.3 Bloking (3).....	72

Gambar 4.4 Bloking (4).....	72
Gambar 4.5 Bloking (5).....	73
Gambar 4.6 Bloking (6).....	73
Gambar 4.7 Zoning pengorganisasian barang.....	74
Gambar 4.8 Sketsa rak Gawang(1).....	75
Gambar 4.9 Sketsa rak gawang (2).....	77
Gambar 4.10 Sketsa rak gawang (3).....	77
Gambar 4.11 Model display pakaian.....	78
Gambar 4.12 Percobaan hanger (1).....	79
Gambar 4.13 Percobaan hanger (2).....	79
Gambar 4.14 Percobaan hanger (3).....	80
Gambar 4.15 Percobaan hanger (4).....	80
Gambar 4.16 Percobaan hanger (5).....	80
Gambar 4.17 Sketsa akhir sarana menyimpan dan <i>display</i>	82
Gambar 4.18 Sketsa hanger akhir.....	82
Gambar 4.19 Imageboard dan moodboard.....	83
Gambar 5.1 Gambar teknik.....	88
Gambar 5.4 Foto merakit display.....	94
Gambar 5.5 Foto menyimpan display.....	94
Gambar 5.6 Produk Akhir.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil survei masalah internal dan eksternal.....	8
Tabel 2.2 Produk sejenis.....	28
Tabel 3.1 Analisa pengamatan dan kajian masalah.....	37
Tabel 4.1 Spesifikasi performa produk.....	69
Tabel 4.2 SCAMPER.....	81
Tabel 4.3 Proses pembuatan sarana menyimpan dan display.....	85
Tabel 4.4 Proses pembuatan hanger.....	87

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat cepat merupakan salah satu pengaruh dari perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya pada kaum muda Yogyakarta. Gaya hidup (*lifestyle*) sebagai prioritas utama, pola hidup mereka pun akan terus dipengaruhi tren yang terus berubah, khususnya di bidang *fashion*. Berbicara mengenai *fashion*, sepintas adalah mengenai pakaian atau busana beserta aksesorisnya. Berbicara tentang pakaian adalah berbicara mengenai sesuatu yang sangat dekat dengan diri kita. Mode atau tren *fashion* akan terus berubah di setiap waktu, dan terkadang mode *fashion* yang sudah lama pun menjadi *trend* lagi.

Garage Sale merupakan salah satu usaha *fashion* yang sedang menjamur di kalangan kaum muda Yogyakarta pada saat ini. Sejak tahun 2012, *garage sale* mulai diminati oleh anak muda kota Yogyakarta dan pertumbuhannya pun semakin marak di Yogyakarta. Seperti yang dilakukan oleh Sdr. Hendro, yang berjualan pakaian di *garage sale* dan *Sunday Morning* yang di rintis pada tahun 2013. Banyak aktivitas yang dilakukan saat berjualan pakaian di *garage sale*. Mulai dari rumah membawa kebutuhan *display* dan pakaian, sepatu dan aksesoris menggunakan sepeda motor sampai di tempat berjualan. Besarnya kebutuhan *display* dan banyaknya pakaian yang dibawa, membuat Sdr. Hendro kesulitan membawa semua menggunakan sepeda motor. Keterbatasan dalam membawa barang mempengaruhi dalam kegiatan *display*/ memajang barang dagangan. Sistem penataan *display* mempengaruhi minat konsumen, terorganisirnya barang bawaan akan memberikan rasa nyaman konsumen untuk melihat hingga membeli pakaian. Dari segi keamanan berkendara kurang karena posisi letak barang yang dibawa mengganggu proses berkendara ketika belok dan memutar.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat cepat merupakan salah satu pengaruh dari perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya pada kaum muda Yogyakarta. Gaya hidup (*lifestyle*) sebagai prioritas utama, pola hidup mereka pun akan terus dipengaruhi tren yang terus berubah, khususnya di bidang *fashion*. Berbicara mengenai *fashion*, sepintas adalah mengenai pakaian atau busana beserta aksesorisnya. Berbicara tentang pakaian adalah berbicara mengenai sesuatu yang sangat dekat dengan diri kita. Mode atau tren *fashion* akan terus berubah di setiap waktu, dan terkadang mode *fashion* yang sudah lama pun menjadi *trend* lagi.

Garage Sale merupakan salah satu usaha *fashion* yang sedang menjamur di kalangan kaum muda Yogyakarta pada saat ini. Sejak tahun 2012, *garage sale* mulai diminati oleh anak muda kota Yogyakarta dan pertumbuhannya pun semakin marak di Yogyakarta. Seperti yang dilakukan oleh Sdr. Hendro, yang berjualan pakaian di *garage sale* dan *Sunday Morning* yang di rintis pada tahun 2013. Banyak aktivitas yang dilakukan saat berjualan pakaian di *garage sale*. Mulai dari rumah membawa kebutuhan *display* dan pakaian, sepatu dan aksesoris menggunakan sepeda motor sampai di tempat berjualan. Besarnya kebutuhan *display* dan banyaknya pakaian yang dibawa, membuat Sdr. Hendro kesulitan membawa semua menggunakan sepeda motor. Keterbatasan dalam membawa barang mempengaruhi dalam kegiatan *display*/ memajang barang dagangan. Sistem penataan *display* mempengaruhi minat konsumen, terorganisirnya barang bawaan akan memberikan rasa nyaman konsumen untuk melihat hingga membeli pakaian. Dari segi keamanan berkendara kurang karena posisi letak barang yang dibawa mengganggu proses berkendara ketika belok dan memutar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Garage Sale merupakan salah satu usaha fashion yang sedang menjamur di kalangan kaum muda Yogyakarta pada saat ini. Sejak tahun 2012, *garage sale* mulai diminati oleh anak muda kota Yogyakarta dan pertumbuhannya pun semakin marak di Yogyakarta. *Garage Sale* pada dasarnya adalah menjual barang-barang bekas milik pribadi yang sudah tidak dipakai lagi, tetapi dalam keadaan yang masih cukup baik, lalu ditata atau dikemas dengan baik dan menarik. Barang-barang tersebut merupakan barang sandang, yaitu pakaian, sepatu, sandal, aksesoris dan tas (Nur, Monita, 2013:13-14). Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY menambahkan bahwa kegiatan penjualan dilakukan pada periode waktu tertentu ketika barang sudah terkumpul. Bahkan, lokasinya bisa berpindah dengan memanfaatkan ruangan kosong sehingga lebih efisien.

Garage sale yang awalnya hanya di garasi rumah, pada perkembangannya di Yogyakarta dapat diorganisir dengan lebih baik sehingga dilakukan di tempat yang lebih besar dan berada di pusat keramaian seperti di kafe-kafe, gedung Wanitatama, Balai Utari, Balai Pamungkas, JEC, Gedung Umar Kayam XT Square. Besama-sama dengan pesertanya pun tidak hanya sebatas per individu tapi digerakkan beberapa orang lainnya sehingga barang-barang menjadi lebih bervariasi. Penataan barang-barang yang rapi, bersih dan menarik membuat usaha *garage sale* ini diminati masyarakat, khususnya dikalangan kaum muda Yogyakarta. Cara dan tatanan penjualannya membuat pengunjung dan pembeli merasa nyaman, tidak gengsi dan tidak merasa jijik terhadap barang-barang bekas yang dijual tersebut.

Melalui hasil pengamatan dan wawancara terdapat kompetisi antar penjual untuk memperoleh pembeli. Secara umum yaitu setiap pelaku penjual mempromosikan barang jualannya ke media sosial, untuk mengajak teman-

teman berkunjung ke *garage sale*. Secara khusus jenis pakaian juga mempengaruhi minat pengunjung untuk membeli. Zaman sekarang jenis pakaian dengan gaya lawas diminati kembali oleh kaum muda, yang disebut dengan pakaian vintage dan retro. Selain pakaian hal khusus berikutnya adalah *stand display*, karena stand sangat mempengaruhi pengunjung untuk singgah masuk dan memilih

pakaian. Ketika *display* penjualan terlihat menarik, maka hal ini akan mengundang minat pembeli. Menurut Willian J. Schultz yang dikutip dalam buku Buchari Alma (2009:189) mendefinisikan display yaitu usaha mendorong perhatian dan minat konsumen pada toko atau barang dan mendorong keinginan membeli melalui daya tarik penglihatan langsung (*direct visual appeal*).

Sudah banyak jenis display pakaian yang terjual di pasaran, mulai dari *display* pakaian dari yang berbahan besi sampai berbahan bambu. Ukuran yang dikeluarkan juga berbeda-beda dari panjang 100 cm hingga 150 cm dan tinggi 100 cm hingga 150 cm. Kemudian, pada perkembangan desain, selanjutnya display pakaian dapat diatur ketinggian dan panjangnya. Terdapat roda pada setiap kakinya yang berfungsi untuk meringankan dalam menggeser.

Dalam pengamatan terhadap para/ peserta *garage sale*, penjual mengalami kesulitan dalam membawa barang dari kos menuju lokasi *garage* serta kebutuhan apa saja yang dibawa. Mengetahui runtutan kegiatan yang dilakukan dari awal hingga proses *men-display*. Penjual menyampaikan karena *garage sale* rutin digelar dan lokasi yang berpindah- pindah, mengharuskan pelaku untuk membongkar pasang partisi rak *display*. Selain itu ukuran *stand* di *garage sale* juga berubah ubah, karena pembagian stand menyesuaikan luas dan bentuk ruangan, yaitu 2x1, 2x2, 2x3, 3x3. Sehingga penjual kebingungan dalam menata letak dan bentuk *display* yang ukuran standnya berbeda- beda. Penjual menambahkan koleksi pakaian bagus-bagus tetapi tidak di dukung *display* yang menarik maka sedikit pengunjung yang masuk untuk memilih pakaian.

Pada zaman sekarang ini penghematan dalam pemakaian ruangan sangat berguna terutama dalam hal penyimpanan barang-barang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan barang-barang yang dirancang untuk kebutuhan penghematan ruang dapat diaplikasikan pada *display* pakaian yang dapat dibawa dengan praktis dan mudah dalam membongkar dan memasang. seperti : tangga lipat, dimana tangga ini dapat dipakai dengan ketinggian maksimal mencapai 3 meter dan dalam kondisi tak terpakai, tangga ini dapat dilipat sehingga hanya setinggi 1 meter. Selain itu juga terdapat benda-benda lain yang dipakai sehari-hari yang menggunakan prinsip yang sama, benda-benda tersebut dari yang paling rumit dan yang paling sederhana. Konsep pembuatan barang dengan penghematan pemakaian ruang tersebut dikenal sebagai *collapsible*, dimana konsep *collapsible* ini telah dipakai pada abad 19 sampai sekarang (Thames & Hudson,2001). Penggunaan konsep ini sangat menarik dan juga mudah dalam segi penyimpanan, serta tidak banyak memakan tempat.

1.2.Rumusan masalah

- Kebutuhan sarana praktis dalam membongkar dan memasang *display* sehingga mudah dibawa menggunakan sepeda motor, dengan memperhatikan keselamatan berkendara.
- Sebuah *container* multifungsi yang dapat juga menjadi *display* pakaian dengan mekanisme praktis dan sederhana dalam mengorganisasi stok pakaian.
- Cara pengaturan/pengorganisasian pakaian pada *display* untuk menarik perhatian pengunjung dan memberikan rasa nyaman untuk memilih pakaian.
- Kebutuhan konsumen untuk melihat penampilannya sebelum membeli barang yang dipilihnya.

1.3.Pernyataan Desain

Menghasilkan sebuah rancangan sarana *display* yang praktis bagi pelaku penjual pakaian, dengan tempat/lokasi yang tidak menetap (*temporary*), dengan tujuan pelaku penjual mudah dalam pemasangan dan pembongkaran *display*, serta mudah dalam pengangkutan dengan menggunakan motor. Tanpa melupakan unsur estetika (seni) pada saat menata atau memajangnya, yang bermanfaat pengorganisasian pakaian yang rapi dan memberikan kenyamanan bagi konsumen untuk memilih pakaian. Menghemat waktu dan tenaga.

1.4.Tujuan penelitian

- Memberikan kemudahan penjual terhadap cara pengorganisasian dan tatanan pakaian pada rak *display*, sehingga tetap rapi dan memberikan kenyamanan kepada pengunjung untuk memilih pakaian.
- Memberikan kemudahan dalam proses pasang dan bongkar serta penyimpanan *display* yang praktis, sehingga memberikan jaminan keselamatan dalam mengangkut dengan menggunakan sepeda motor.

1.5.Manfaat

- Mengenalkan sistem praktis dalam membongkar, memasang, dan menyimpan *display*, untuk meminimalkan waktu dalam membawa dan memanjang (*display*)
- *Display* yang menarik mendukung penjual dalam menghadapi kompetisi persaingan dengan penjual yang lain.
- Memberikan kemudahan pelaku penjual dalam pengorganisasian dan tatanan pakaian, dan memberi kepuasan terhadap konsumen dalam memilih pakaian yang dipajang (*display*)
- Menjamin keselamatan dalam membawa barang bawaan dengan menggunakan sepeda motor.

1.6. Batasan produk

- Terdapat jenis jenis mekanisme yang mendukung sebuah produk dapat dioperasikan sesuai dengan fungsinya.
- Menggunakan sistem knockdown, menghemat dan pemakaian ruang dalam menyimpan barang.
- Terdapat nilai praktis dan memperhatikan tingkat estetika dalam mendisplay.
- Bahan yang digunakan ringan, sehingga tidak berat dalam pengangkutan.
- Dibawa dengan cara digendong seperti tas punggung.
- Mudah dibawa dengan menggunakan sepeda motor.
- Berbentuk container yang dapat diubah menjadi display pakaian, yang mencakup fungsi lain yaitu sebagai display sepatu, aksesoris dan cermin untuk memberi kepuasan kepada konsumen.
- Hanya dapat menggantung maksimal 15 pakaian dalam 1 rak *display*.
- Terdapat lampu sebagai daya tarik penglihatan langsung (*direct visual appeal*).
- Terdapat cermin untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen.

1.7. Metode Desain

- Studi Pustaka

Melakukan pencarian melalui buku, internet, jurnal dll untuk mendukung data pengamatan pada acara Garage Sale

- Observasi atau Pengamatan

Melakukan pengamatan langsung di acara *garage sale*, yang berlangsung di Balai Pamungkas. Mengamati pola aktivitas penjual dari persiapan awal sampai memajang di Balai Pamungkas.

- Wawancara Mendalam

Mencari informasi dan pengetahuan dari pelaku penjual, mengetahui pola aktivitas, dari awal persiapan sampai dengan proses *men-display*.

Mengetahui barang apa saja yang dibawa, dan peralatan apa saja untuk men-*display* barang yang dibawa.

- Metode SCAMPER

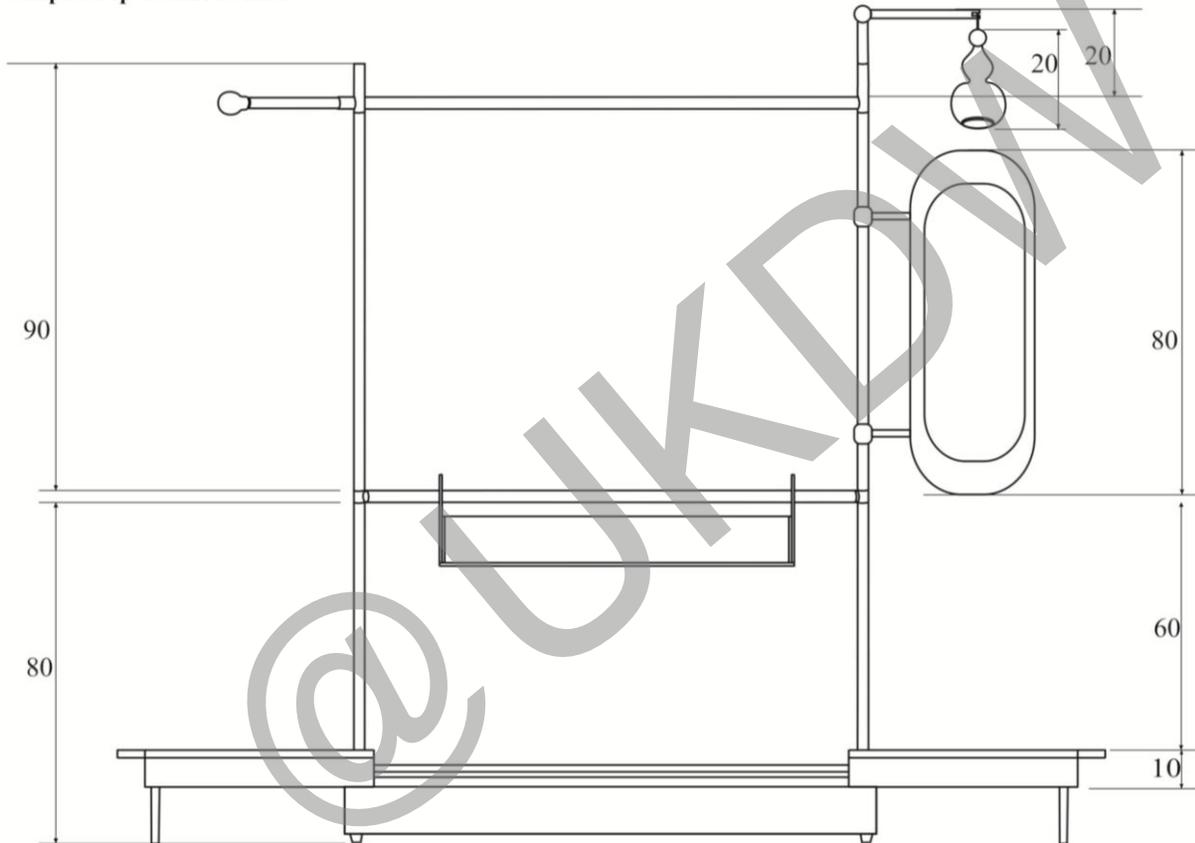
Pada metode ini dilakukan pengamatan terhadap produk sejenis, apa yang perlu digantikan, dikombinasikan, diubah/ diadaptasi agar tercapai performa produk yang diharapkan.



**BAB V
PERWUJUDAN KARYA**

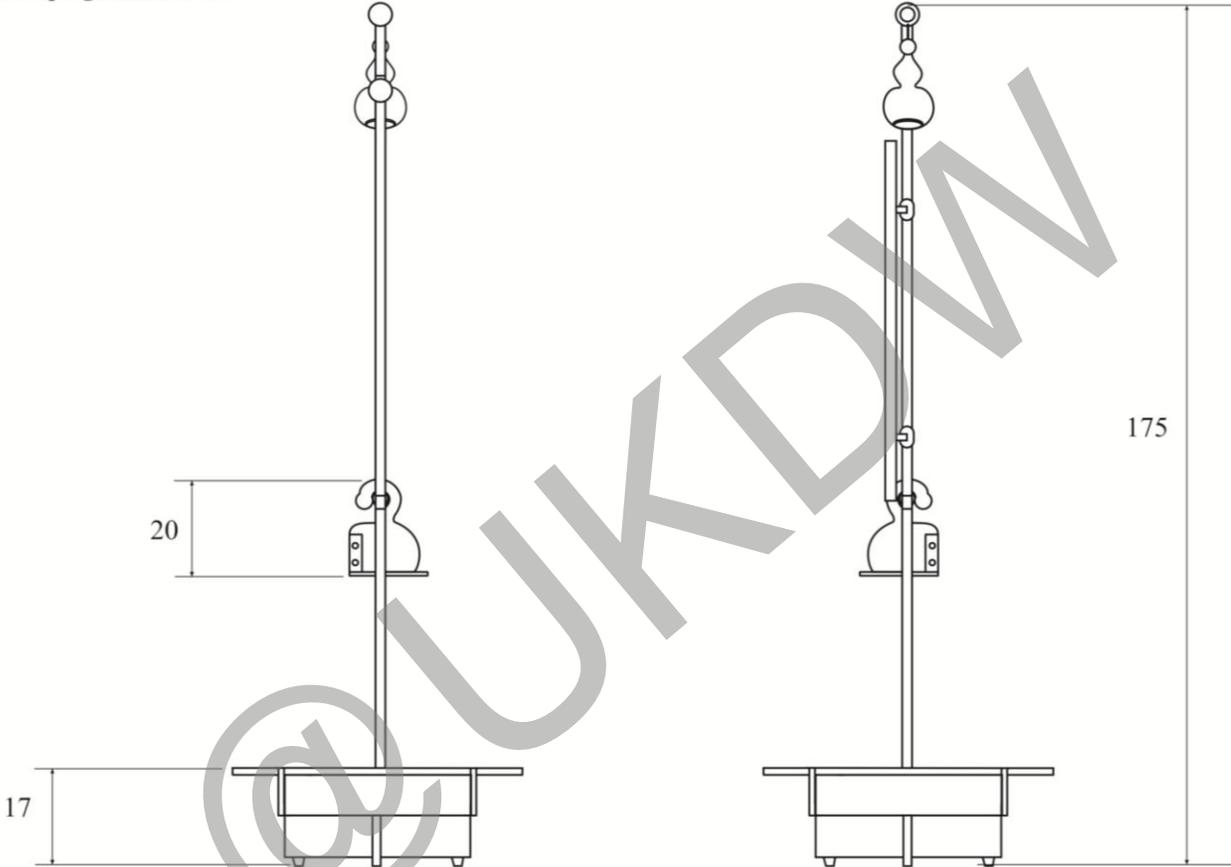
5.1 GAMBAR TEKNIK

5.1.1 Tampak Depan Keseluruhan



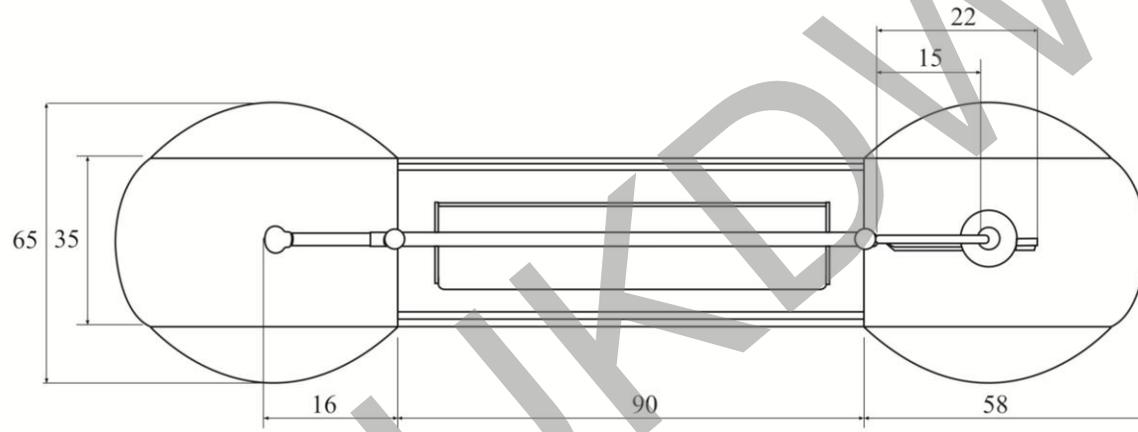
	Skala : 1:10	Digambar : Robin Kurniawan	Keterangan : GAMBAR TEKNIK	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir		
	Tanggal :	Diperiksa :	No.1	A3
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJUALAN PAKAIAN		

5.1.2 Tampak Samping Keseluruhan



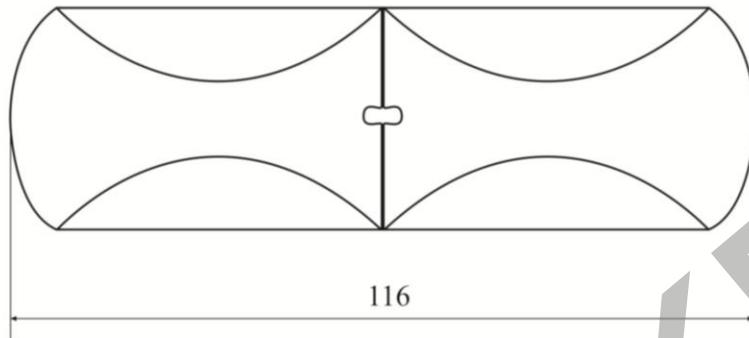
	Skala : 1:10	Digambar : Robin Kurniawan	Keterangan :	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TEKNIK	
	Tanggal :	Diperiksa :		
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJALAN PAKAIAN	No.2	A3	

5.1.3 Tampak Atas Keseluruhan



	Skala : 1:10	Digambar : Robin Kurniawan	Keterangan :	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TEKNIK	
	Tanggal :	Diperiksa :	No.3	A3
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJUALAN PAKAIAN		

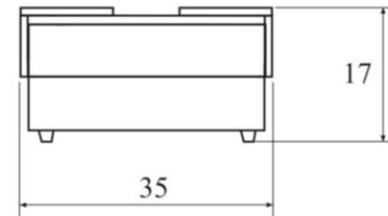
5.1.4 Boks Penyimpanan Posisi Tertutup



Tampak Atas



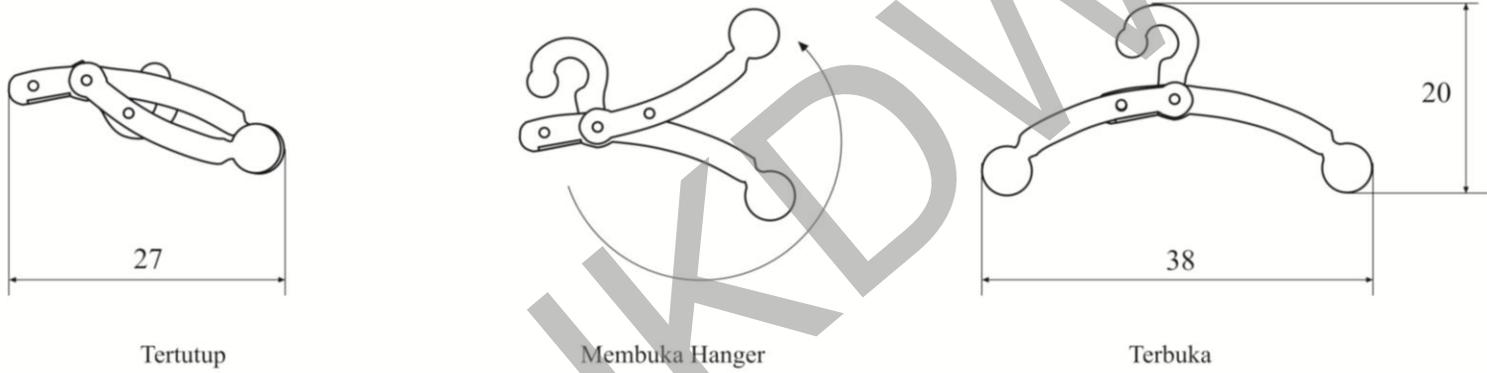
Tampak Depan



Tampak Samping

	Skala : 1:10	Digambar : Robin Kurniawan	Keterangan :	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TEKNIK	
	Tanggal :	Diperiksa :		
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJALAN PAKAIAN		No.4	A3

5.1.5 Hanger Baju

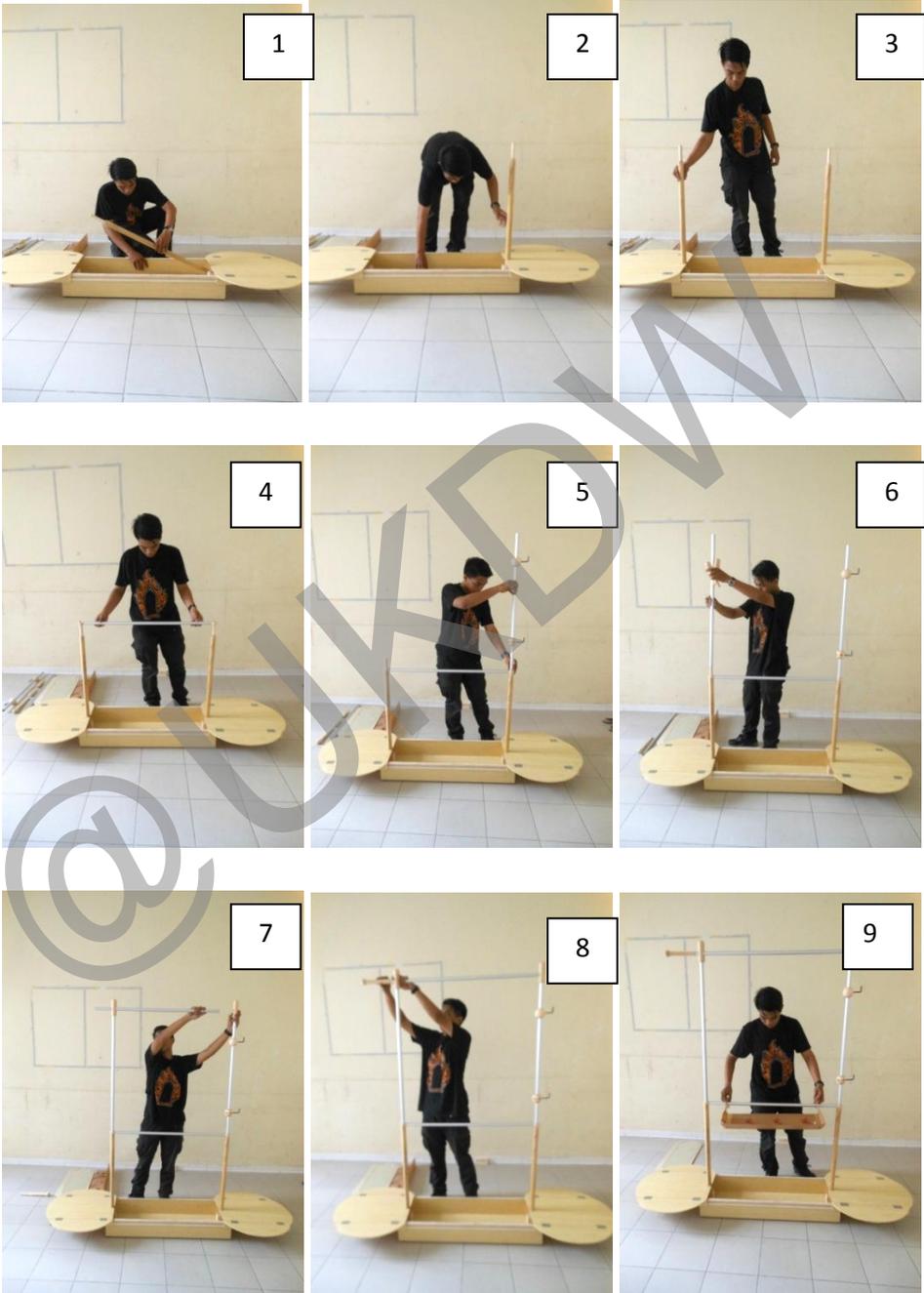


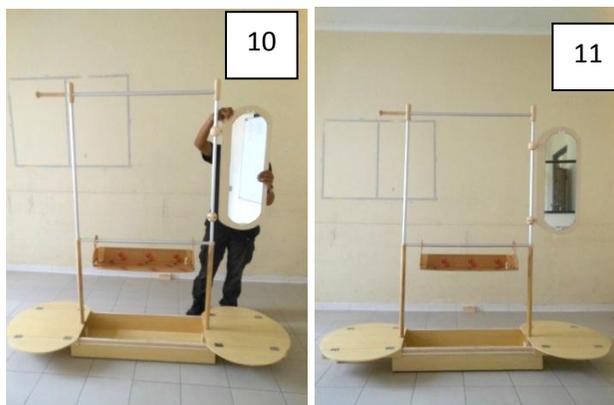
@UKRDM

	Skala : 1:10	Digambar : Robin Kurniawan	Keterangan : GAMBAR TEKNIK	
	Satuan ukuran: cm	Kelas : Tugas Akhir		
Tanggal :	Diperiksa :			
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA DISPLAY PORTABEL UNTUK BERJUALAN PAKAIAN		No.5 A3

5.2 PROTOTYPE

5.2.1 Runtutan kegiatan Merakit Display





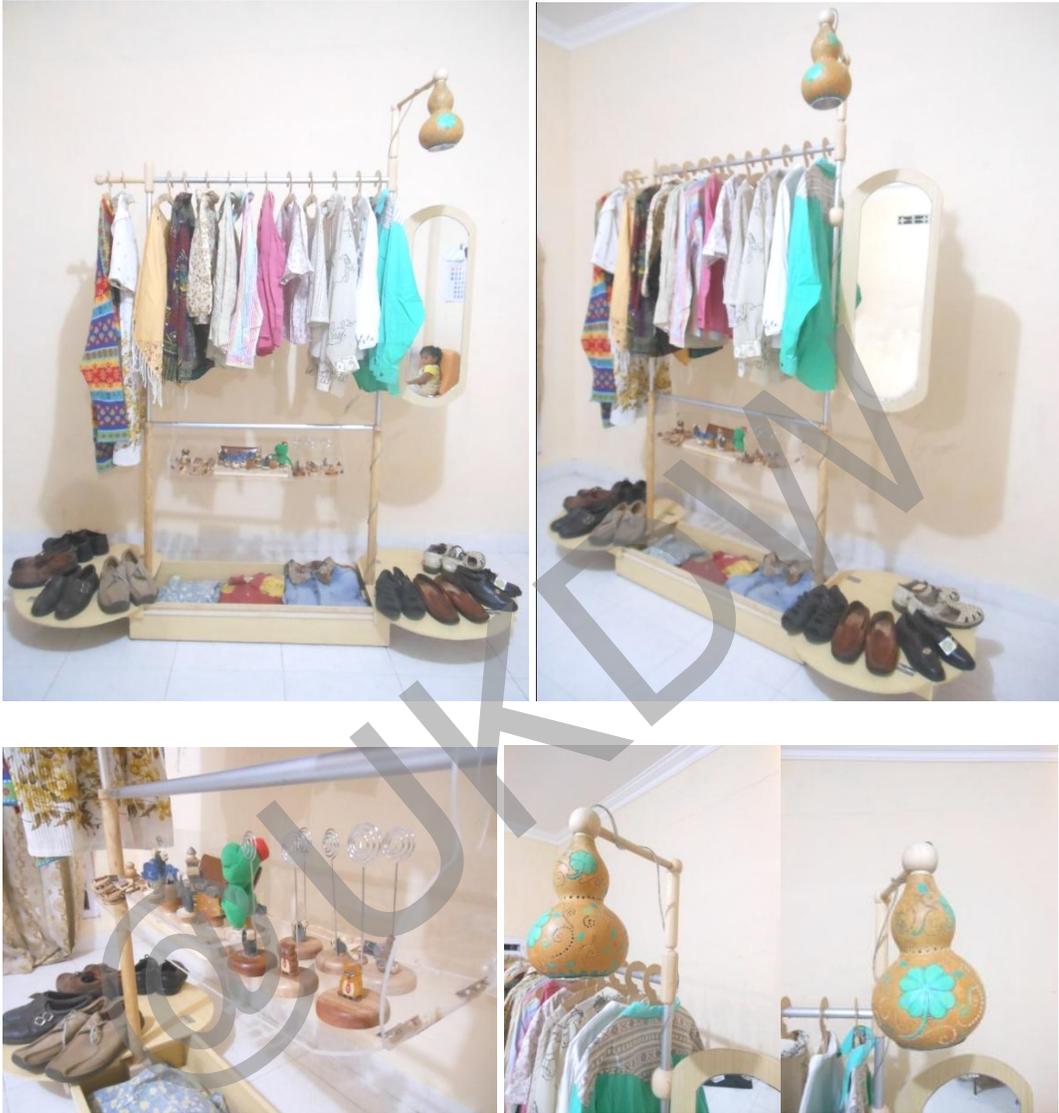
Gambar 5.4 Foto merakit display

5.2.2 Runtutan Kegiatan Menyimpan Display



Gambar 5.5 Foto runtutan menyimpan display

5.2.3 Produk Akhir



Gambar 5.6 Produk Akhir

KESIMPULAN

Dari hasil percobaan *prototype* yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu :

- Produk dapat dibawa dengan menggunakan sepeda motor.
- Produk dapat dengan mudah dipasang pada saat perakitan dengan 1 orang, dengan membutuhkan waktu rata rata 10 menit untuk memasang dan membongkar produk.
- Pengoperasian dan perakitan produk mudah dipahami pengguna, hal ini terlihat dari pengguna mampu mengoperasikan dan merakit produk tanpa buku panduan.
- Penataan barang terorganisasi dengan baik.
- Produk mudah diringkas dan disimpan.

SARAN

Untuk kedepannya produk diharapkan:

- Pemilihan bahan produk yang lebih ringan namun kuat.
- Dimensi mekanisme pada produk lebih diringkas.
- Pemilihan bentuk display, lebih menarik perhatian konsumen

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2002, *Perilaku Konsumen*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Danta, Jaya, J.G., & Octavina, B.S. 2005. *Pengambilan Keputusan Membeli Ditinjau Dari Gaya Hidup Value Minded*. PSIKOLOGIA, 1(1), 28-37.
- Habni, Handryan. 2008. *Rancang Bangun Alat Pengangkat Tabung (Gallon) Air Minum Yang Collapsible*. Laporan Tugas Akhir Teknologi Industri 1(1), Hal : 1.
- M. Tohar. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhamad Naffi, 2004, *Tren Perkembangan Ritel, Pasar Tradisional akan Tergusur*. (<http://www.tempointeraktif.com>). 19 Juni 2013.
- Mandey, Silvia L. 2009, "Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen", Vol 6(1) 2009; 92-100.
- Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasinya*. Bandung : Fakultas Ekonomi UNIKOM.
- <http://www.mpm-motor.co.id/beban-aman-saat-berkendara/>
- <http://vanzmotoblog.com/2012/01/23/speed-load-index-pada-ban/>
- <http://sugabairtas.wordpress.com/2013/03/22/teori-organisasi-umum-2-struktur-pasar/>
- <http://sosbud.kompasiana.com/2012/02/05/aktivitas-ruang-publik-sunmor-sunday-morning-di-ugm-432976.html>